

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa di seluruh dunia terdapat 1,8-2,1 juta insiden gastritis setiap tahunnya, 583.635 dari jumlah penduduk di Asia Tenggara dengan kejadian gastritis mencapai angka 40,8% dengan prevalensi yang cukup tinggi yaitu 274.396 angka kejadian di Indonesia (Nurhidayat et al., 2022). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020, Penyakit gastritis menduduki urutan keenam kasus rawat inap (60,86%) dengan total 33.580 kasus. Selain itu, gastritis termasuk ke dalam 10 penyakit terbanyak yang terjadi pada pasien dengan rawat jalan dari 25.007 di Puskesmas Jawa Barat (Azizah et al., 2023). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019, jumlah kasus gastritis sebanyak 19.310 dan berada di nomor 2 dari 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Tasikmalaya.

Penyakit gastritis menjadi serangan awal yang dapat menimbulkan berbagai penyakit (Mustakim et al., 2021). Gastritis ialah kondisi yang terjadi ketika mukosa lambung mengalami peradangan dan banyak dialami oleh masyarakat (Sitompul & Wulandari, 2021). Gastritis lebih dikenal sebagai penyakit maag yang merupakan peradangan yang terjadi pada mukosa lambung dan diikuti oleh beberapa gejala yaitu mual, muntah, nyeri ulu hati, dan nafsu makan berkurang (Purbaningsih, 2020). Penyakit gastritis meningkatkan risiko rusaknya fungsi lambung, kanker

lambung, dan kematian apabila dibiarkan terus-menerus (Simbolon & Simbolon, 2022). Selain itu, dampak penyakit gastritis dapat meliputi terjadinya komplikasi yaitu perdarahan saluran pencernaan atas, hematemesis, melena, dan ulkus peptikum perforasi (Sepdianto et al., 2022). Faktor risiko penyebab terjadinya gastritis adalah pola makan, stress, pola hidup seperti kebiasaan merokok dan minum kopi, serta penggunaan obat- obatan NSAID (Purbaningsih, 2020).

Kejadian gastritis menurut Kementerian Kesehatan RI menjadi penyakit di Indonesia yang memiliki angka insiden yang banyak dengan anggapan bahwa penyakit gastritis menjadi penyakit yang ringan (Liliandriani et al., 2021). Penyakit gastritis menyerang segala usia termasuk menyerang usia produktif (15-25 tahun) yang diakibatkan karena kurangnya perhatian terhadap kesehatan terkait dengan gaya hidup (Maidartati et al., 2021). Dalam rentang usia tersebut remaja menjadi salah satu usia yang rentan terhadap penyakit gastritis. Usia 10-18 tahun masuk kedalam tahap usia remaja (Kumalasari et al., 2021). Pada masa remaja, pertumbuhan dan perkembangan terjadi baik secara fisik dan mental yang pesat (Diananda, 2019). Beberapa perubahan yang terjadi usia remaja meliputi perubahan biologis, psikologis, dan social sehingga di masa ini terjadi banyak masalah yang akan menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan remaja (Atasasih, 2022).

Fenomena yang terjadi di masyarakat khususnya pada remaja yang berada pada usia produktif rentan terserang penyakit gastritis yang diakibatkan oleh kurangnya kesadaran untuk menjaga pola hidup karena berbagai macam stresor yang timbul. Pada masa produktif padatnya aktivitas serta kurangnya memperhatikan kesehatan menjadi salah satu pemicu stress yang dapat menimbulkan gangguan pencernaan yaitu gastritis (Sitompul & Wulandari, 2021). Kejadian gastritis pada remaja dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan pola makan (Habsari & Ambarwati, 2023). Beberapa gaya hidup seperti kebiasaan makan, stress, merokok, penggunaan obat-obatan berjenis NSAID, kafein serta tingkat kesibukan juga memicu timbulnya gastritis yang banyak menyerang remaja (Purbaningsih, 2020). Kebiasaan lain seperti konsumsi *junkfood*, menunda makan atau melewati jam makan, serta makan tanpa peduli terhadap kondisi kebersihan lingkungan dan nilai gizi memiliki risiko besar terhadap terjadinya masalah gastritis (Firdausy et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian Cholidah dkk tahun 2020, remaja biasanya memiliki pola makan yang salah dengan melewati satu atau lebih waktu makan dan membatasi makanan yang masuk (Novianti & Tarmawan, 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa penyakit gastritis pada remaja dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mengenai faktor risiko dan penyebab terjadinya gastritis meliputi pola makan serta pola kebiasaan seperti merokok, obat-obatan, alkohol, dan manajemen stress.

Di kalangan masyarakat pengetahuan dan kesadaran mengenai penyakit gastritis masih kurang (Suwindri et al., 2021). Peningkatan pengetahuan dapat menjadi upaya pencegahan untuk mencapai perubahan perilaku, sehingga peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan (Berkah & Lubis, 2022). Pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap menjadi lebih sehat sehingga dapat merubah perilaku (Nurmala & Idawati, 2018). Penelitian yang dilakukan Oktofianus dkk tahun 2019 di SMK YPKP Sentani Kabupaten Jayapura menyimpulkan bahwa pendidikan mengenai kesehatan efektif dan pengetahuan siswa tentang gastritis meningkat dengan menggunakan media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatannya yaitu leaflet, brosur, video atau komik (Wulandari, 2020). Penelitian Hakim & Lubis tahun 2022 di SMAN 2 Luwu menyimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode Tudang Sipulung (tradisi musyawarah mufakat masyarakat bugis) terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang gastritis (Berkah & Lubis, 2022).

Pada remaja peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan media pembelajaran berupa media audiovisual dengan penggambaran konsep fisik yang dapat menyampaikan pesan bermakna sehingga informasi dapat dipahami (Meidiana et al., 2018). Media audiovisual memberikan hasil yang lebih maksimal dengan adanya stimulus yang diberikan terhadap penglihatan dan pendengaran (Fitri & Jamiati, 2020). Berdasarkan penelitian oleh Aisah dan Setiawan tahun 2021, media *pop-up book* digital

berpengaruh terhadap pengetahuan pencegahan sindrom penglihatan komputer pada siswa Sekolah Dasar (Aisah & Setiawan, 2021).

Pop-up book digital merupakan media pembelajaran alternatif yang memiliki 3 dimensi dengan visualisasi menarik sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan seseorang (Aisah & Setiawan, 2021). *Pop-up book* digital menjadi salah satu alternatif media pendidikan kesehatan audio visual yang dapat digunakan pada usia remaja dengan kelebihanannya yang dapat menampilkan visualisasi menarik berbentuk digital untuk meningkatkan daya tangkap yang diberikan pada indera penglihatan dan pendengaran manusia. Sehingga, peneliti berminat dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *pop-up book* digital sebagai salah satu media audio visual terhadap pengetahuan remaja tingkat SMA/MA Sederajat.

Dilakukan studi Pendahuluan pada tanggal 12 dan 17 Januari 2023 di MAN 2 Tasikmalaya dengan melakukan wawancara awal kepada pengurus Unit Kesehatan Siswa (UKS) yang mengatakan bahwa rata-rata siswa belum memahami mengenai penyakit gastritis, selain itu di MAN 2 Tasikmalaya belum pernah ada pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book*, khususnya mengenai penyakit gastritis. Selain itu, dilakukan wawancara acak kepada 5 siswa kelas XI mengenai pengetahuan tentang gastritis meliputi pengertian, etiologi, tanda gejala dan pencegahan, 1 orang belum mengetahui mengenai penyakit gastritis, 4 orang lainnya sudah mengetahui mengenai penyakit gastritis walaupun belum terlalu memahaminya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul skripsi mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui media *Pop-up Book* Digital terhadap Skor Rerata Pengetahuan tentang Pencegahan Gastritis pada Siswa Kelas XI MAN 2 Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara awal kepada beberapa siswa kelas XI MAN 2 Tasikmalaya secara acak, didapatkan data bahwa siswa kelas XI MAN 2 Tasikmalaya belum terlalu memahami mengenai penyakit gastritis. Kemudian dilakukan wawancara awal kepada petugas UKS ditemukan bahwa pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* khususnya mengenai gastritis belum pernah dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, pertanyaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu ‘bagaimana pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media *Pop-up Book Digital* terhadap Skor Rerata Pengetahuan tentang Pencegahan Gastritis pada Siswa Kelas XI MAN 2 Tasikmalaya?’.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Pop-up Book Digital* terhadap skor rerata pengetahuan siswa kelas XI MAN 2 Tasikmalaya mengenai pencegahan gastritis.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menganalisis karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin.
- b. Untuk menganalisis skor rerata pengetahuan Siswa Kelas XI MAN 2 Tasikmalaya mengenai pencegahan gastritis sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* digital pada kelompok intervensi.
- c. Untuk menganalisis skor rerata pengetahuan Siswa Kelas XI MAN 2 Tasikmalaya mengenai pencegahan gastritis sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* pada kelompok kontrol.
- d. Untuk menganalisis perbedaan skor rerata pengetahuan Siswa Kelas XI MAN 2 Tasikmalaya mengenai pencegahan gastritis antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *pop-up book* digital pada kelompok intervensi.
- e. Untuk menganalisis perbedaan skor rerata pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah dilakukan perlakuan pada Siswa Kelas XI MAN 2 Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Media *pop-up book* digital dapat pemahaman terhadap suatu informasi yang lebih mudah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa, selain itu media *pop-up book* digital dapat menjadi media alternatif pembelajaran yang memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan siswa di bidang pendidikan (Aisah & Setiawan, 2021). Maka dari itu, hasil penelitian dapat bermanfaat dalam bidang promosi kesehatan dengan adanya media yang dikembangkan berupa media audio visual *pop-up book* digital yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media untuk menyampaikan informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Responden

Bagi siswa kelas XI MAN 2 Tasikmalaya pemanfaatan media pada penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menunjang peningkatan pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai kesehatan terkait penyakit gastritis.

b. Bagi MAN 2 Tasikmalaya

Bagi MAN 2 Tasikmalaya informasi mengenai media pembelajaran

maupun mengenai pencegahan gastritis dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait misalnya pihak Unit Kegiatan Siswa (UKS) sebagai upaya tindak lanjut dalam mencegah penyakit gastritis pada seluruh siswa MAN 2 Tasikmalaya.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Menjadi salah satu pengembangan media dalam mata kuliah promosi kesehatan yang dapat mempermudah penyampaian informasi mengenai kesehatan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media pendidikan kesehatan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti/Tahun/Judul	Desain penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Siti Nur Aisah, Ridwan Setiawan/2021 /Pop-up Book digital 20.20.20 Mempengaruhi Pengetahuan Sindrom Penglihatan Komputer pada Siswa Sekolah dasar	Desain penelitian <i>pre-eksperimental one-group posttest control</i> . pengambilan dengan <i>probability sampling</i> dengan <i>purposive sampling</i> . penelitian 69 siswa kelas 4,5 dan 6. Instrumen penelitian dengan media <i>pop-up book</i> digital 20.20.20 yang dikembangkan menggunakan 4D. Pengumpulan data dengan Penjelasan Subjek Penelitian (PSP) dan <i>informed consent</i> serta pengisian kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan sebelum dan sesudah diberikan dengan nilai $t_{hitung} = 12.224$ dan $p\text{ value} = 0.000$ dengan kemaknaan 95%. Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh media <i>pop-up book</i> digital 20.20.20 terhadap pengetahuan pencegahan sindrom penglihatan komputer pada responden.	Desain penelitian, populasi penelitian, teknik <i>sampling</i> .

No	Peneliti/Tahun/Judul	Desain penelitian	Hasil	Perbedaan
2	Helen Sundari/2021/ Pengaruh promosi kesehatan melalui metode ceramah dengan media <i>pop-up book</i> dan leaflet tentang pencegahan gastritis terhadap pengetahuan dan sikap remaja SMPN 5 Kota Bengkulu	Jenis penelitian yang digunakan yaitu <i>quasy eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest with control group</i> . Populasi sampel berjumlah 300 orang dengan sampel yang diambil 74 responden (37 kelompok intervensi, 37 kelompok kontrol). Sampel diambil secara <i>purposive sampling</i> .	Hasil uji data pengetahuan dan sikap menggunakan uji wilcoxon signed rank test diperoleh nilai $p=0.000 < 0.05$ yang artinya signifikan maka H_0 diterima. Artinya ada pengaruh promosi kesehatan dengan metode ceramah melalui media <i>pop-up book</i> dan <i>leaflet</i> tentang pencegahan gastritis terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMPN 5 Kota Bengkulu	Variabel penelitian, Teknik sampling, populasi penelitian, tempat penelitian.

No	Peneliti/Tahun/Judul	Desain penelitian	Hasil	Perbedaan
3	Yuni Fitriyah Ningsih, Nopi Hariadi, Imam Sugeng, Ardiansyah D. Kandupi, Adnri Wahyu Utomo, Apriliyon Putra Bimantoro/2023/Pengembangan media pembelajaran <i>pop-up book</i> digital pada pembelajaran PJOK	Metode penelitian dengan penelitian pengembangan menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini siswa kelas IVA dan IVB.	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa, keterampilan motorik halus siswa, motivasi, dan hasil belajar siswa, serta media pembelajaran <i>pop-up book</i> digital mendapatkan respon positif dari siswa.	Variabel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, populasi penelitian
4	Laras Rizkiana Masmar/2020/Pengaruh media video Petis (pencegahan gastritis) terhadap perubahan pengetahuan remaja tentang gastritis di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode <i>pre experimental one group pretest-posttest design</i> . Populasi seluruh siswa SMA Negeri 10 Bengkulu, diperoleh sampel sebanyak 35 orang dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> . Dilakukan analisa univariat dan bivariat dengan uji <i>paired sample T-test</i> .	Hasil penelitian didapatkan pengaruh media video (pencegahan gastritis) terhadap pengetahuan remaja, diperoleh p value = 0.000 < 0.05 dengan kepercayaan 95% Ha diterima. Ada pengaruh media video Petis (pencegahan gastritis) terhadap perubahan pengetahuan remaja tentang gastritis di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.	Variabel penelitian, Desain penelitian, populasi penelitian, teknik sampling.